

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi eksperimen dengan desain pendekatan One group Pretest dan Posttest yaitu Rancangan satu kelompok praperlakuan dan pasca-perlakuan (Hastjarjo, 2019). Dalam penelitian ini responden akan diberikan perlakuan berupa edukasi secara daring. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan powerpoint. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang IMD sebelum dan sesudah edukasi.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Indrawaty Kabupaten Berau

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada 20 Januari 2021- 27 Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di PMB Indrawaty Kabupaten Berau. Dari data yang diambil di PMB

Indrawaty pada bulan Desember jumlah ibu hamil di PMB Indrawaty sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di PMB Indrawaty Kabupaten Berau pada bulan Desember 2020, yaitu sebanyak 30 ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono,2018).

D. Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Edukasi IMD	Edukasi IMD adalah proses belajar tentang pengertian IMD, Prosedur IMD, Keuntungan IMD dan anjuran dalam melakukan IMD	Powerpoint	-	-
Pengetahuan	Pengatahuan adalah informasi yang dimiliki atau diketahui responden tentang IMD	Kuesioner 10 pertanyaan. favorabel sebanyak 6 pertanyaan, unfavorabe 1	Baik jika skor 8-10 Cukup jika skor 6-7 Kurang jika skor 0-5	Ordinal
Sikap		1 sebanyak 4 pertanyaan		

Sikap yang berhubungan dengan kecenderungan responden dalam melakukan tindakan IMD	Kuesioner 10 pertanyaan. favorabel sebanyak 6 pertanyaan, unfavorabe 1 sebanyak 4 pertanyaan	Positif jika skor 5-10 Negatif jika skor 0-4	Ordinal
--	--	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independent yaitu Edukasi tentang Inisiasi Menyusu Dini sedangkan variabel dependent yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Langkah- langkah Pengambilan data

a) Pengambilan surat dari kampus melalui email

- 1) Mendapatkan link dari grub bersama dosen terkait surat menyurat yang berisi surat permohonan mahasiswa aktif, surat untuk tempat penelitian yang sudah disediakan dikampus.
- 2) Membuka link tersebut lalu mengisinya, dengan identitas, judul skripsi dan tujuan diajukannya surat.
- 3) Menunggu surat balasan dari kampus yang sudah berisi tanda tangan dekan fakultas.

- 4) Mencetak surat balasan dari kampus yang sudah diberi tanda tangan
- b) Pengambilan data Dinas Kesehatan melalui link Profil Kesehatan Kalimantan Timur
- c) Pengambilan data di BPM Indrawaty
 - 1) Mengantar surat pengajuan penelitian dan mencari data di BPM Indrawaty, menyerahkan surat ke bidan pimpinan BPM sebagai pemeriksa surat disetujui penelitian dan mencari data. Setelah memeriksa surat dan mengizinkan mengambil data sekaligus penelitian kemudian diarahkan ke pegawai BPM sebagai perwakilan untuk melakukan pengambilan data dan penelitian.
 - 2) Menjelaskan ke bidan tentang judul penelitian dan data yang dibutuhkan yaitu jumlah seluruh ibu hamil dan jumlah ibu hamil trimester III pada bulan Desember.
 - 3) Bidan memberikan buku registrasi daftar hadir pemeriksaan ANC ibu hamil kepada peneliti, data tersebut berisi identitas ibu hamil, beserta nomor telepon ibu hamil yang berjumlah 30 ibu dengan usia kehamilan trimester III pada pemeriksaan bulan Desember.
 - 4) Peneliti mencatat semua nomor telepon ibu hamil di usia kehamilan trimester III dan membuat grup “Kelas Ibu Hamil BPM Indrawaty”
 - 5) Peneliti melakukan penelitian melalui grup WA Bersama dengan bidan pegawai BPM. Setelah semua ibu hamil masuk dalam grup kemudian bidan pegawai BPM menjelaskan terlebih dahulu tujuan

dan maksud dari pembuatan grup “Kelas Ibu Hamil BPM Indrawaty” kemudian bidan mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan system penelitian, yaitu akan dilakukan edukasi tentang IMD dengan powerpoint, dan pengisian kuesioner melalui link google form yang akan di bagikan dalam grup kepada ibu hamil sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi.

6) Selanjutnya setelah bersedia menjadi responden, peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengisian kuesioner.

7) Penelitian dilakukan pada tanggal 20 – 27 Januari 2021.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden yang cocok dengan kriteria inklusi.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah identitas ibu hamil trimester III yang berkunjung ke BPM Indrawaty Kabupaten Berau.

3. Instrument Penelitian

Instrument tentang penelitian ini tidak diuji validitas karena mengadopsi dari penelitian yang telah diteliti oleh Sukmawati ditahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) diwilayah kerja

Puskesmas Parangloe Gowa” dengan jumlah pertanyaan yang digunakan adalah 10 tentang pengetahuan dan 10 tentang sikap.

Informasi dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner, sehingga alat pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang IMD. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 pernyataan dengan rincian 10 pertanyaan pengetahuan ibu hamil dan 10 pertanyaan sikap ibu hamil. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang disediakan dengan dua pilihan jawaban yaitu benar skor 1 dan salah skor 0 untuk pertanyaan Favourabel. Untuk pernyataan unfavourabel benar skor 0 dan salah skor 1. Sedangkan untuk pengukuran sikap dengan skal linkert yang disediakan dua pilihan jawaban yaitu setuju skor 1 dan tidak setuju skor 0 untuk pertanyaan favorabel. Untuk pertanyaan unfavorabel setuju skor 0 dan tidak setuju skor 1.

Peneliti mengumpulkan ibu hamil melalui bidan penanggungjawab di BPM Indrawaty. Media yang digunakan dalam melakukan edukasi adalah berupa powerpoint. Materi akan diberikan melalui WA grup, sebelum diberikan edukasi berupa materi tentang IMD responden akan diberikan pretest terlebih dahulu dan sesudah penyampaian materi responden akan diberikan posttest.

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian yang digunakan merupakan penelitian tidak boleh berlawanan dengan etika. Tujuan penelitian wajib etis yang berarti hak responden wajib dilindungi. Tindakan yang dilaksanakan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian (Hidayat, 2010). Etika penelitian yang digunakan meliputi :

1. Informed Consent (Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Anonimiti

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namaun cukup diberikan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Confidentially

Kerahasiaan terhadap informasi responden dijamin oleh peneliti, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebar luaskan kepada orang lain tanpa seizin dari responden.

H. Pengelolaan Data

1. Editing

Memeriksa segala yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan data dan diteliti satu persatu agar mengetahui apakah data tersebut sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Scoring*

Pemberian skor terhadap item – item yang perlu diberi penilaian untuk skor. Pengetahuan responden tentang edukasi IMD untuk pernyataan favourabel Jika benar diberikan 1, jika salah nilai 0 dan untuk pernyataan unfavourable, jika benar nilai 0 dan jika salah nilai 1. Sedangkan Sikap responden tentang edukasi IMD untuk pernyataan favourabel apabila Setuju diberi nilai 1, apabila tidak setuju diberi nilai 0 dan untuk pernyataan unfavourabel, apabila setuju diberi nilai 0, apabila tidak setuju diberi nilai 1.

3. *Coding Sheet*

Coding merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan kode berupa angka, selanjutnya dimasukkan kedalam lembaran tebel kerja untuk memudahkan pengelolaan. Pada konsioner pengetahuan ibu hamil tentang edukasi IMD dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

Baik : diberi kode 3

Cukup : diberi kode 2

Kurang : diberi kode 1

Pada konsioner sikap ibu hamil tentang edukasi IMD dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

Negatif : diberi kode 1

Positif : diberi kode 2

4. Tabulasi

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data ke dalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian, tabel mudah dianalisis.

5. *Data Entry*

Memasukkan data dengan mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

6. *Cleaning*

Cleaning yaitu membenarkan seluruh data yang dituliskan kedalam mesin pengolah data cocok dengan sebenarnya dengan kata lain proses pembersihan data.

I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan komputer yaitu dengan program SPSS. Ada pun analisis data yang dilakukan adalah :

1. Analisis Univariat

Berwujud mendeskripsikan gambaran pengetahuan dan gambaran sikap pada ibu hamil. Analisis univariat dapat dilakukan pada semua variabel yaitu umur ibu, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan, dan informasi awal seputar IMD. Analisis univariat dinyatakan dengan distribusi frekuensi.

Rumus proporsi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Langkah selanjutnya ialah melaksanakan analisis hubungan diantara dua variabel dengan memakai uji statistic. Analisis ini digunakan untuk meyakinkan hipotesis dengan memastikan perbedaan antara variabel bebas dan terikat.

Analisis hasil uji statistic memakai *wilcoxon signed test* ialah uji nonparametris yang digunakan dalam mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal ataupun interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga disebut uji *match pair test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai probabilitas *Asym.sig 2 failed* < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata.
- Apabila nilai probabilitas *Asym.sig 2 failed* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat data pengetahuan sebelum dan sesudah, serta data sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 25. Hipotesis yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut.

H₀ : Data Mengikuti Distribusi Normal

H₁ : Data Tidak Mengikuti Distribusi Normal

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Normalitas

	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> atau <i>P-Value</i>	Keterangan
Pengetahuan – Pre	0,001	Tolak H ₀
Pengetahuan -Post	0,015	Tolak H ₀
Sikap – Pre	0,012	Tolak H ₀
Sikap - Post	0,000	Tolak H ₀

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.1 yang menunjukkan nilai *P-value* dari semua variabel yang diuji, yaitu data pengetahuan sebelum dan sesudah, serta data sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi memiliki nilai lebih kecil dari nilai koefisien signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H₀ dan menerima H₁. Didapatkan kesimpulan bahwa data pengetahuan sebelum dan sesudah, serta data sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi tidak mengikuti distribusi normal.